

MOTIVASI CAMAT DALAM UPAYA MENINGKATKAN EFEKTIVITAS KERJA PEGAWAI DI KECAMATAN LIGUNG KABUPATEN MAJALENGA

Nita Farida¹, Moh Sutarjo², Sri Wulandari³

Ilmu Administrasi Negara, Universitas Swadaya Gunung Jati, Cirebon, Indonesia

ABSTRAK

Motivasi Camat dalam Upaya Meningkatkan Efektivitas Kerja Pegawai di Kecamatan Ligung Kabupaten Majalengka merupakan judul yang dibuat oleh penulis. Alasan penulis memilih judul tersebut karena penulis ingin mengetahui Camat dalam memotivasi pegawainya dan sejauh mana fungsi motivasi berjalan dengan baik dalam meningkatkan efektivitas kerja pegawai. Adapun tujuan dari penelitian ini antara lain: untuk mengetahui motivasi Camat dalam meningkatkan efektivitas kerja pegawai di Kecamatan Ligung Kabupaten Majalengka. Untuk mengetahui faktor penghambat Camat dalam memberikan motivasi untuk meningkatkan efektivitas di Kecamatan Ligung Kabupaten Majalengka. Untuk mengetahui upaya motivasi Camat dalam meningkatkan efektivitas kerja pegawai di Kecamatan Ligung Kabupaten Majalengka. Metode penelitian yang digunakan yaitu metode Deskriptif Kualitatif, dengan informan kunci dalam penelitian ini yaitu Camat Kecamatan Ligung. Informan pendukung pada penelitian ini yaitu 2 orang pegawai bagian umum dan pelayanan. Teknik pengumpulan data meliputi studi lapangan dan studi kepustakaan. Teknik analisis datanya dengan cara pengumpulan data, *data reduction*, *data display*, dan *Conclusion Drawing/Verification*. Hasil wawancara menyimpulkan bahwa motivasi Camat Kecamatan Ligung dalam meningkatkan efektivitas kerja pegawai masih belum sepenuhnya berjalan baik dan optimal karena masih ditemukan beberapa hambatan atau kendala seperti tidak adanya *Reward* dari Camat yang diberikan kepada pegawai yang berprestasi dan kurangnya sumber daya manusia yang memadai.

Kata Kunci: Motivasi Camat, Efektivitas, Pegawai

LATAR BELAKANG

Pembangunan merupakan suatu proses perubahan yang berlangsung secara sadar, terencana dan berkelanjutan dengan sasaran utamanya adalah untuk meningkatkan kesejahteraan hidup manusia atau masyarakat suatu bangsa. Pembangunan nasional merupakan rangkaian upaya yang berkesinambungan dan meliputi seluruh aspek kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara untuk melaksanakan tugas mewujudkan

tujuan nasional yang tercantum dalam pembukaan CUD 1945. Pembangunan nasional mempunyai tujuan yaitu untuk mewujudkan masyarakat yang adil dan makmur yang merata, baik material maupun spiritual berdasarkan Pancasila dan LTUD 1945. Hakekat pembangunan nasional bertujuan meningkatkan taraf hidup dan kesejahteraan yang adil dan merata, yang ingin diusahakan melalui pembangunan.

Kewajiban pemerintah dalam pembangunan di bidang administrasi khususnya harus diikuti oleh pencapaian mutu aparturnya yaitu Pegawai Negeri Sipil sebagai abdi negara, aparatur pemerintah dan abdi masyarakat, standar utamanya dalam rangka menciptakan efektivitas kerja dalam melaksanakan tugas di bidang pemerintahan dan pembangunan. Sebagai abdi negara, aparatur pemerintah dan abdi masyarakat, maka Pegawai Negeri Sipil berkewajiban untuk mengerahkan segala kemampuan dan keahlian dalam melayani kepentingan masyarakat dengan sebaik-baiknya, dan suksesnya pelaksanaan pembangunan nasional, yaitu terwujudnya masyarakat yang adil dan makmur. Dengan penerapan otonomi daerah dalam konteks pemerintahan berdasarkan Undang-Undang No. 23 Tahun 2014, maka membawa konsekuensi adanya perubahan dalam proses penyelenggaraan pemerintahan dan pembangunan di daerah, diantaranya adalah kedudukan Camat bukan lagi sebagai Kepala Wilayah, melainkan sebagai Perangkat Daerah.

Demikian pula di Kabupaten Majalengka, maka Camat sebagai Perangkat Daerah, telah diatur mengenai kedudukan, tugas pokok dan fungsi dalam

Peraturan Bupati Majalengka Nomor 11 Tahun 2011 tentang Rincian Tugas Pokok dan Fungsi Satuan Organisasi Kecamatan dan Kelurahan Kabupaten Majalengka. Salah satu diantara tugas Camat adalah melakukan pembinaan dan pengawasan terhadap keseluruhan program kerja dan kegiatan pemberdayaan masyarakat di Wilayah Kecamatan. Camat merupakan bagian penting diantaranya adalah tumbuhnya partisipasi masyarakat, sehingga pelaksanaan pemerintahan, dan pembangunan yang efektif. Guna menyelenggarakan kegiatan pemerintahan dan pembangunan di daerah, maka pembentukan sumber daya manusia yang berkualitas merupakan suatu keharusan bagi setiap Daerah Otonom, sehingga segenap aparatur pemerintah mampu berperan aktif dalam pelaksanaan pembangunan, salah satu diantaranya bisa melalui suatu proses pencapaian semangat kerja dan kesungguhan para aparatur pemerintah di dalam pelaksanaan tugasnya, sehingga pada akhirnya akan mampu mewujudkan peningkatan efektivitas kerja segenap aparatur pemerintah. Sejalan dengan uraian di atas, Kantor Camat sebagai unsur Perangkat Daerah mempunyai peran penting di dalam mewujudkan tujuan dari pembangunan di Kabupaten Majalengka,

maka dalam pelaksanaan tugasnya Camat harus berusaha untuk meningkatkan semangat kerja serta kesungguhan para pegawai dalam pelaksanaan tugasnya, sehingga pada akhirnya akan mengarah pada peningkatan efektivitas kerja pegawai. Hal ini dapat terwujud apabila Camat dalam pelaksanaan tugasnya melaksanakan salah satu fungsi administrasi maupun manajemen, yaitu motivasi. Motivasi merupakan salah satu faktor yang dapat mendukung efektivitas kerja, karena motivasi adalah keadaan dari dalam diri seseorang yang mengaktifkan dan mengarahkan tingkah lakunya kepada sasaran tertentu. Adanya motivasi kerja yang terdapat dalam diri pegawai yang disertai dengan efektivitas kerja yang baik merupakan dua aspek yang sangat diharapkan oleh instansi. Efektivitas kerja disini tidak akan dapat meningkat tanpa adanya motivasi kerja yang tinggi untuk melakukan pekerjaan dengan optimal tanpa adanya tekanan dan paksaan dari orang lain.

Demikian pula pada Kantor Camat Ligung Kabupaten Majalengka sebagai salah satu unsur pemerintahan daerah berdasarkan Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 Tentang Pemerintahan Daerah, maka dalam pelaksanaan tugasnya selaku perangkat daerah, yaitu

sebagai unsur pembantu Bupati dalam penyelenggaraan pemerintahan daerah, sudah selayaknya Camat melaksanakan motivasi, sehingga melalui upaya demikian akan terwujud adanya semangat kerja yang tinggi disertai dengan rasa ikhlas dari para pegawai di dalam melaksanakan tugasnya, yang pada akhirnya dapat mengarah pada peningkatan efektivitas kerja. Melihat pentingnya motivasi dan efektivitas kerja bagi pegawai, maka dalam hal ini di Kecamatan Ligung Kabupaten Majalengka juga perlu memperhatikan hal tersebut agar dapat meningkatkan efektivitas kerja bagi para pegawainya. Motivasi dapat dibentuk oleh mereka yang terlibat dengan organisasi dengan mengacu pada etika organisasi, peraturan kerja dan struktur organisasi. Bersamaan dengan struktur organisasi, budaya organisasi membentuk dan mengendalikan perilaku pegawainya. Berkaitan dengan nilai profesionalisme yang dianut, maka Berdasarkan pengamatan dari penulis, kondisi pegawai yang ada saat ini di Kecamatan Ligung Kabupaten Majalengka ditemukan permasalahan sebagai berikut:

- a. Motivasi pegawai belum optimal karena tidak adanya pemberian *reward*

dan *punishment* dari pimpinan.

Lambatnya pegawai dalam

- b. menyelesaikan pekerjaan sehingga banyak pekerjaan yang tertunda.
- c. Kurang sigapnya pegawai dalam menjalankan tugasnya dan tidak bekerja dengan maksimal untuk melayani masyarakat yang membutuhkan kinerjanya

Berdasarkan latar belakang permasalahan tersebut, penulis tertarik untuk mengadakan penelitian dalam hal pemberian motivasi dan efektivitas kerja pegawai, yang pegawai seharusnya adaptif terhadap perubahan-perubahan organisasi.

METODE PENELITIAN

Penelitian menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara tentang Motivasi Camat Dalam Upaya Meningkatkan Efektivitas Kerja Pegawai di Kecamatan Ligung Kabupaten Majalengka.

Informan dan Teknik Pemilihan Informan

Menentukan informan kunci dan informan pendukung dalam penelitian ini berkaitan dengan Motivasi Camat dalam Upaya Meningkatkan Efektivitas Kerja Pegawai di Kecamatan Ligung Kabupaten

Majalengka. Pertimbangan orang-orang sebagai informan pada penelitian ini yang terdiri dari informan kunci dan informan pendukung dari Kecamatan Ligung Kabupaten Majalengka dengan alasan agar penulis mendapatkan penilaian dan keterangan-keterangan yang bersifat objektif mengenai motivasi Camat dalam upaya meningkatkan efektivitas kerja pegawai terhadap masyarakat. Adapun informan yang digunakan dalam penelitian ini adalah Camat serta pegawai di Kecamatan Ligung Kabupaten Majalengka.

Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian kualitatif terdiri dari:

1. Studi kepustakaan, yaitu pengumpulan data dari sumber-sumber tertulis yaitu buku-buku, arsip, laporan kantor, monografi, surat kabar, internet dan sumber-sumber tertulis lain.
2. Studi laporan terdiri dari:
 - Observasi/pengamatan, yaitu pengumpulan data dengan cara mengadakan pengamatan langsung di lokasi penelitian, observasi dalam penelitian kualitatif sebaliknya dilakukan dengan cara observasi partisipasi. Namun jika hal itu

tidak memungkinkan maka peneliti dapat melakukan observasi nonpartisipatif tetapi dengan cara pengamatan mendalam (*depth observation*).

- Wawancara. wawancara, yaitu pengumpulan data dengan cara mengadakan tanya jawab dengan informan kunci dan pendukung yaitu pihak masyarakat, kabin persampahan, wawancara yang dilakukan dalam penelitian kualitatif adalah wawancara terstruktur / terstruktur yang dilakukan secara mendalam atau disebut juga wawancara mendalam (*depth interview*), kedalaman wawancara ini penting dalam penelitian

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pengamatan dan pembahasan pada Bab-bab sebelumnya tentang Motivasi Camat dalam upaya meningkatkan Efektivitas Kerja Pegawai di Kecamatan Ligung Kabupaten Majalengka, maka penulis dapat menarik kesimpulan:

1. Motivasi Camat dalam upaya meningkatkan efektivitas kerja pegawai di Kecamatan Ligung Kabupaten

Majalengka masih belum optimal, Camat dalam proses pemberian dorongan kepada bawahannya agar dapat bekerja sejalan dengan batasan yang diberikan guna mencapai tujuan organisasi. Salah satu cara baik untuk membina para pegawai agar dapat bekerja efektif adalah dengan cara memotivasi pegawai di Kecamatan Ligung Kabupaten Majalengka melalui Prinsip prinsip dalam motivasi sebagaimana yang dikemukakan oleh Anwar Mangkunegara (2005:61-62) yaitu:

a. Prinsip Partisipasi

Dalam prinsip partisipasi, sudah tercapai dengan baik karena Camat telah mencapai hal ini nampak dalam pelaksanaan tugasnya para pegawai telah menunjukkan kecakapan dalam pelaksanaan tugas.

b. Prinsip Komunikasi

Dalam prinsip komunikasi, dalam prakteknya sudah bisa tercapai karena pegawai Nampak dalam pelaksanaan tugasnya para pegawai senantiasa memperhatikan kebijakan yang telah ditetapkan, sehingga mempunyai pengaruh terhadap meningkatnya semangat kerja para pegawai.

c. Prinsip Mengakui Andil Bawahan

Dalam prinsip mengakui andil bawahan, belum **cukup** baik sehingga menghambat terhadap peningkatan semangat kerja serta tanggung jawab pegawai di dalam pelaksanaan tugasnya.

d. Prinsip Pendelegasian Wewenang

Dalam prinsip pendelegasian wewenang, Camat belum cukup baik karena masih nampak dari masih adanya sebagian pegawai yang kurang memperhatikan prosedur yang berlaku dalam pelaksanaan tugasnya.

e. Prinsip Memberi Perhatian

Dalam prinsip memberi perhatian, secara umum sudah sesuai dengan dimensi tersebut karena mereka mendapatkan pelatihan dan pendidikan dari Kantor dan juga jenjang karier pegawai yang bisa mereka dapatkan sesuai dengan prosesnya.

2. Efektivitas pada dasarnya

Mengacu sebuah keberhasilan atau pencapaian tujuan. Efektivitas merupakan salah satu dimensi dari produktivitas, yaitu mengarah pada pencapaian untuk kerja yang maksimal, yaitu pencapaian target yang berkaitan dengan kualitas, kuantitas dan waktu. Indikator untuk mengukur efektivitas

kerja pegawai menurut pendapat Zulivanti (2005: 29) adalah:

a. Kemampuan Menyesuaikan Diri

Kemampuan menyesuaikan diri, semua pegawai yang ada di Kecamatan Ligung Kabupaten Majalengka sudah mampu menyesuaikan dirinya dengan baik

b. Prestasi Kerja

Prestasi kerja yang terjadi di praktek kurang merasakan hasil dari apa yang mereka kerjakan jadi tidak sesuai dengan dimensi tersebut

c. Kepuasan Kerja

Pegawai merasa aman ada sebagian yang kurang merasa puas karena tingkat kepuasan manusia yang tidak bisa diukur dan berbeda-beda.

Hambatan-hambatan Motivasi Camat Dalam Meningkatkan Efektivitas Kerja Pegawai di Kecamatan Ligung Kabupaten Majalengka

a. Tidak ada reward penghargaan untuk pegawai yang berprestasi. agar pegawai dapat

b. SDM (Sumber Daya Manusia) pegawai yang kurang memadai.

Upaya-upaya yang dilakukan Motivasi Camat dalam Meningkatkan Efektivitas Kerja Pegawai di

**Kecamatan Ligung Kabupaten
Majalengka**

- a. Memberikan *Reward* untuk Pegawai yang Berprestasi.
- b. SDM (Sumber Daya Manusia) pegawai yang memadai.

DAFTAR PUSTAKA

Danim, Sudarwan. 2012. *Motivasi Kepemimpinan dan Efektivitas Kelompok*. Jakarta Rineka Cipta.

Pengantar Manajemen. Jakarta. Prenada Media Jakarta.

Greenberz, Jerald dan Baron, Robert A. 2003. *Perilaku Organisasi*. Jakarta: Prentice Hall.

Gibson, James L. et al. (1996). *Organisasi: Perilaku, Struktur, Proses*. Diterjemahkan oleh Ninuk Adriani. Jakarta: Binarupa Aksara.

Handayaniingrat Soewarno. 2008. *Pengantar Studi Ilmu Administrasi dan Manajemen*. Jakarta Gunung Agung.

Handoko, Hani T. 2001. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: CV. Haji Masagung.

Hasibuan, Malayu. 2005. *Manajemen Dasar, Pengertian dan Masalah*. Bandung: Alfabeta.

Ishak Arep. 2003. *Manajemen Motivasi*. Jakarta: PT. Grasindo.

Kurniawan, Agung. 2005. *Transformasi Pelayanan Publik*. Yogyakarta: Pembaharuan.

Lexy J. Moleong. 2010. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.

Mangkunegara, Anwar. 2005. *Motivasi Kepemimpinan dan Efektivitas*

Kelompok. Bandung: PT. REFIKA ADITAMA.

Moekijat. 2002. *Dasar-dasar Motivasi*. Bandung: CV. Pionir Jaya.

Robert Kreitner dan Angelo Kinicki. 2001. *Perilaku Organisasi*. Jakarta: Salemba Empat.

Soekarno K, Drs. *DasardasarManajemen*. Jakarta: CV. Miswar; 1986.

Sondang P Siagian. 2001. *Kiat meningkatkan Produktivitas Kerja*. Jakarta: PT. Renika Cipta.

Steers Richard. M. 2005. *Efektivitas Organisasi*. (Terjemahan). Jakarta: Erlangga

Winardi, J. 2002. *Motivasi dan Pemasalahan Dalam Manajemen*. RajaGrafindo, Jakarta.

Zuliyanti, Sri. 2005. *Pengaruh Pengembangan dan Pengawasan terhadap Efektivitas Kerja Bagian Produksi*. Semarang: Politeknik Negeri.